

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

1. Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021. Hal ini dapat menjelaskan bahwa semakin baik tingkat pengelolaan kinerja lingkungan perusahaan, maka semakin luas informasi pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).
2. Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021. Hal ini menjelaskan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam mengelola modalnya tidak dapat mempengaruhi luasnya informasi terkait pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).
3. Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) secara simultan memiliki berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021.

B. Implikasi

1. CSR perusahaan dapat ditingkatkan kembali dengan melakukan upaya-upaya yang dapat mendorong perusahaan agar mendapatkan citra yang baik dimata masyarakat melalui program CSR, misalnya dibidang ekonomi: program pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah, sehingga muncul peluang lapangan pekerjaan. Bidang lingkungan contohnya upaya pengurangan tingkat kerusakan lingkungan, dengan melakukan konservasi sungai seperti penanaman pohon disekitar aliran sungai, tidak membuang sampah disekitar aliran sungai, dan lain-lain. Bidang sosial misalnya memberikan beasiswa dan sumbangan terhadap siswa berpestrasi. Melalui program CSR perusahaan diharapkan mendapatkan manfaat berupa kesadaran adanya dampak lingkungan, meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas karyawan perusahaan.
2. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan bahan bagi manajemen perusahaan dalam melakukan pertimbangan dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas terkait ekuitas saham dipasar modal agar investor tertarik untuk menanamkan modalnya diperusahaan.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Objek penelitian ini adalah perusahaan pertambangan, dalam melaporkan laporan keberlanjutan tidak dilakukan secara lengkap dalam melaporkan item-item laporan keberlanjutan seperti pada topik lingkungan dan sosial. Masih ditemukan perusahaan dalam menilai pengungkapan CSR menggunakan standar G4 sehingga menjadi kendala dalam penelitian ini. Untuk penelitian yang akan datang sebaiknya menggunakan GRI Standar sebagai pedoman dalam penilaian CSR agar dapat memperkuat sistem manajemen perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menguji 2 variabel independen yang digunakan, yaitu kinerja lingkungan dan kinerja keuangan, sehingga belum meneliti semua variabel independen lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan CSR. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel independen lainnya agar dapat memperkuat penelitian seperti ukuran perusahaan, ROA.